

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan eksplanatif dengan menggunakan analisis jalur antara dimensi *entrepreneurial self-efficacy* yaitu *searching*, *planning*, *marshalling*, dan *implementing* pada siswa Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 11 Bandung maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai *entrepreneurial self-efficacy* dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari *searching*, *planning*, *marshalling*, dan *implementing* berada pada kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa *entrepreneurial self-efficacy* yang dimiliki para siswa Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 11 Bandung dapat dikatakan tinggi, namun masih perlu ditingkatkan kembali. Dimensi *searching* memiliki penilaian persepsi paling tinggi sedangkan dimensi *marshalling* memiliki penilaian persepsi paling rendah secara keseluruhan.
2. Gambaran mengenai *entrepreneurial intention* dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari *desire*, *preferences*, *plan*, dan *behavior expectancy* berada pada kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa *entrepreneurial intention* yang dimiliki para siswa Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 11 Bandung dapat dikatakan tinggi namun masih perlu ditingkatkan. Dimensi *preferences* memiliki penilaian persepsi paling tinggi sedangkan dimensi *desires* memiliki penilaian persepsi paling rendah secara keseluruhan.
3. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh *entrepreneurial self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* secara positif dan signifikan pada Siswa Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 11 Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah *entrepreneurial self-efficacy* yang dimiliki individu, maka akan semakin rendah pula *entrepreneurial intention* atau intensi berwirausaha yang dimiliki individu, begitupun sebaliknya.

Secara parsial yaitu, sub variabel *searching* dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, sub variabel *planning* dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *entrepreneurial intention*, sub variabel *marshalling* dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, sub variabel *implementing* dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Dimensi *implementing* berpengaruh langsung dengan memiliki nilai paling dominan terhadap *entrepreneurial intention*. Sedangkan dimensi *planning* merupakan dimensi yang berpengaruh langsung paling tidak dominan terhadap *entrepreneurial intention*.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai pengaruh *entrepreneurial self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* yaitu:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa gambaran *entrepreneurial self-efficacy* pada siswa Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 11 Bandung berada dalam kategori tinggi, namun dari dimensi-dimensinya yaitu *searching*, *planning*, *marshalling*, dan *implementing* masih terdapat penilaian terhadap beberapa pernyataan yang masih sangat rendah sehingga perlu ditingkatkan. Maka dari itu, akan diuraikan pernyataan yang dianggap lemah atau kurang baik oleh responden berdasarkan penilaian dari masing-masing dimensi sebagai berikut :
  - a. Pertama, penilaian siswa Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 11 Bandung terhadap dimensi *searching* pada pernyataan kemampuan melakukan inovasi dalam mendesain produk baru merupakan yang paling rendah. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam berinovasi untuk mendesain produk masih sangat perlu ditingkatkan dengan pembekalan pembelajaran intensif mengenai pengembangan dan inovasi produk, selain itu harus dibekali pula dengan pengalaman praktik bisnis ke lapangan agar memperoleh hal-hal dan pengalaman baru yang dapat melatih kemampuan inovasinya. Sehingga, semakin banyak referensi ilmu teori dan praktik yang pernah dialami akan meningkatkan kemampuan diri untuk mampu

mengenali peluang-peluang usaha dilingkungan sekitar yang dapat menghasilkan ide bisnis baru (inovasi).

- b. Kedua, penilaian siswa Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 11 Bandung terhadap dimensi *planning* pada pernyataan kemampuan merancang strategi pemasaran yang efektif untuk menjual layanan merupakan yang paling rendah. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat kemampuan merancang strategi pemasaran pada siswa masih sangat perlu untuk ditingkatkan kembali dengan penguatan materi pada pembelajaran kewirausahaan tentang bagaimana merancang strategi pemasaran yang efektif dalam proses bisnis. Hal ini dapat didorong dengan pembelajaran analisis SWOT mengenai sektor bisnis yang akan dijalankan agar individu mampu menyusun strategi jika terjadi kendala yang dihadapi dan mampu melanjutkan proses produktivitas usahanya berbagai alternatif lain yang bisa dilakukan.
- c. Ketiga, penilaian siswa Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 11 Bandung terhadap dimensi *marshalling* pada pernyataan kemampuan membangun kolaborasi dengan pihak lain untuk mendukung rencana usaha merupakan yang paling rendah. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat kemampuan membangun kolaborasi dengan pihak lain dalam mendukung proses usaha pada siswa masih sangat rendah, artinya perlu sangat ditingkatkan kembali dengan bantuan dari sekolah untuk mengandakan kegiatan kerjasama dengan pihak luar untuk mengadakan kegiatan kolaborasi dengan para wirausaha sukses baik melalui seminar wirausaha, pelatihan, workshop yang melibatkan seluruh siswa, kemudian memfasitasi siswa dengan membuat inkubator bisnis dan hal-hal lainnya yang dapat menghubungkan siswa untuk membangun kerjasama bisnis dengan pihak luar.
- d. Ketempat, penilaian siswa Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 11 Bandung terhadap dimensi *implementing* pada pernyataan kemampuan menerapkan prinsip-prinsip manajerial yang baik merupakan yang paling rendah. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat kemampuan menerapkan prinsip-prinsip manajerial yang baik pada siswa masih sangat

perlu ditingkatkan kembali dengan pembekalan pembelajaran manajemen bisnis secara intensif, selanjutnya sekolah harus mampu mengarahkan seluruh siswanya untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan organisasi, khususnya organisasi didalam sekolah dengan tujuan melatih siswa agar terbiasa dengan aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas manajerial.

2. Hasil penelitian menyatakan bahwa gambaran *entrepreneurial intention* pada siswa Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 11 Bandung berada dalam kategori tinggi, namun dari dimensi-dimensinya yaitu *desires*, *preferences*, *plans* dan *behavior expectancy* masih terdapat penilaian terhadap beberapa pernyataan yang masih sangat rendah sehingga perlu ditingkatkan. Maka dari itu, akan diuraikan pernyataan yang dianggap lemah atau kurang baik oleh responden berdasarkan penilaian dari masing-masing dimensi sebagai berikut.
  - a. Pertama, penilaian siswa Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 11 Bandung terhadap dimensi *desires* pada pernyataan kepercayaan diri yang tinggi untuk memulai usaha baru merupakan yang paling rendah. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat kepercayaan diri untuk memulai usaha baru masih sangat perlu ditingkatkan dengan sekolah membantu siswa-siswa baik dengan penciptaan program-program yang dapat meningkatkan keinginan untuk memulai usaha pada siswa, seperti halnya dengan penyelenggaraan seminar–seminar bisnis secara berkala, maupun dengan inovasi pembelajaran kewirausahaan yang menarik dan lain sebagainya.
  - b. Kedua, penilaian siswa Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 11 Bandung terhadap dimensi *preferences* pada pernyataan tanggungjawab mengejar keberhasilan dalam kegiatan usaha yang dilakukan merupakan yang paling rendah. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat tanggungjawab siswa dalam mengejar keberhasilan pada kegiatan usaha yang dilakukan masih sangat perlu ditingkatkan dengan pemberian motivasi dari pihak sekolah serta pembekalan dengan pelatihan-pelatihan kewirausahaan yang terprogram untuk membantu meningkatkan jiwa leadership setiap siswa sebagai modal memulai usaha.

- c. Ketiga, penilaian siswa Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 11 Bandung terhadap dimensi *plans* pada pernyataan memiliki semangat tinggi untuk mewujudkan tujuan usaha merupakan yang paling rendah. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat semangat siswa dalam mewujudkan usaha masih sangat perlu ditingkatkan kembali dengan program-program yang dapat meningkatkan semangat siswa untuk mewujudkan usaha, seperti halnya dengan pembelajaran kewirausahaan yang menarik baik itu metode maupun model pembelajarannya, sehingga dapat memabngkitkan siswa untuk selalu senang dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan.
  - d. Ketiga, penilaian siswa Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 11 Bandung terhadap dimensi *behavior expectancy* pada pernyataan kemampuan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak lain merupakan yang paling rendah. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat Kemampuan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak lain masih sangat perlu ditingkatkan kembali dengan sekolah memfasilitasi untuk mengasah kemampuan berkomunikasi, seperti halnya dengan program pelatihan public speaking, ataupun pemberian projek simulasi praktek bisnis ataupun mengikutsertakan siswa dalam berbagai program kompetisi bisnis untuk mengasah kemampuan komunikasinya.
3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel *entrepreneurial selef-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Maka dari itu penulis merekomendasikan agar pihak sekolah dapat meningkatkan *entrepreneurial intention* melalui dimensi-dimensi *entrepreneurial self-efficacy*. Penulis juga merekomendasikan agar pihak sekolah mampu menerapkan metode, model serta pendekatan pembelajaran kewirausahaan yang dapat meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha. Selain itu, pihak sekolah dapat menciptakan program-program efektif untuk mendukung dalam pengembangan potensi yang dimiliki calon wirausahawan-wirausahawati sebagai bekal kelak nanti.

Rinaldy Agustian, 2020

*PENGARUH ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY TERHADAP ENTREPRENEURIAL INTENTION (SURVEI PADA SISWA PROGRAM STUDI BISNIS DARING DARING DAN PEMASARAN SMKN 11 BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)